



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
MEDISTRA INDONESIA**  
PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)  
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)  
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374  
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes\_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

#### PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PROFESI PENDIDIKAN BIDAN (Reguler)

**VISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN ADALAH,  
“MENJADI PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN YANG MENGHASILKAN BIDAN PROFESIONAL, HUMANIS SERTA UNGGUL  
DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER”**

MATA KULIAH	KODE MK:BA231	BOBOT (sks) : (T2, P1)	SEMESTER: VII reguler	Tgl Penyusunan: 1 Agustus 2022
<b>Pelayanan Komunitas</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	<b>Ka PRODI</b>	<b>WK I</b>
	Dr.Marni br Karo,S.Tr.Keb.,SKM.,M.Kes 	Nama &Tanda tangan   Dr.Marni br Karo, S.Tr.Keb.,SKM.,M.Kes	Nama &Tanda tangan   Farida, SST., M.Kes	Nama &Tanda tangan   Puri Kresna Wati, SST., M.K.M
	<b>CPL-PRODI</b>			

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL1- S-6	S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	CPL2- S-10	S-10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
	CPL3- KU-5	KU-5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dalam bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL4- KU-7	KU-7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	CPL5- KU-8	KU-8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPL6- KK-1	KK-1 Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
	CPL7- KK-11	KK-11 Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya normal dan berkebutuhan khusus (seperti hamil dengan HIV AIDS, kelainan kongenital, trauma, prematur, histerektomi, pasca keguguran, dll) dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi
	CPL8- P-1	P-1 Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam
	CPL9- P-4	P-4 Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum
	CPL10- P-9	P-9 Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat

CPMK1	Mampu Mengemukakan konsep-konsep kebidanan komunitas (CPL 1, CPL8. CPL10)
CPMK2	Mampu menguraikan Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi (CPL 1, CPL 2, CPL 3)
CPMK3	Mampu Mengidentifikasi masalah-masalah kebidanan di komunitas termasuk P2NH dan HIV/AIDS dan situasi saat ini (CPL2, CPL 3, CPL7)
CPMK4	Mampu mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di komunitas, yang dikondisikan sesuai situasi (covid-19) (CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 4 CPL7, CPL8, CPL10)
CPMK5	Mampu merancang manajerial asuhan kebidanan komunitas baik dirumah, posyandu, polindes dan kegawadaruratan kebidanan komunitas serta system rujukan dan penerapan dalam berbagai situasi (CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 4 CPL7, CPL8, CPL10)
CPMK6	Mampu menganalisa ekologi manusia dan perilaku manusia serta cultural awarnes CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL10
CPMK7	Mampu menguasai Pelayanan kebidanan di komunitas CPL1, CPL9

	CPMK8	Mampu menyusun pengelolaan program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja melalui pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan PWSKIA dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kebidanan komunitas CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 4 CPL7, CPL8, CPL10
	CPMK9	Mampu merancang asuhan kebidanan keluarga dan melaksanakan keluarga binaan di komunitas (CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 4 CPL7, CPL8, CPL10
	CPMK10	Mampu merancang dan melakukan pendataan sasaran dan pemetaan wilayah, mengolah data scoring masalah, MMD, semianr akhir dan pelaporan (CPL3, CPL 4)

<b>Diskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan peserta didik tentang konsep pelayanan kebidanan komunitas diantaranya pengertian, riwayat kebidanan komunitas, sasaran dan tujuan, jaringan kerja kebidanan komunitas, ruang lingkup kebidanan komunitas, perkembangan kebidanan komunitas dan melakukan promosi kesehatan serta PHC meliputi model, prinsip promosi serta penyiapan media promosi di kebidanan komunitas. Mengenali masalah-masalah kebidanan komunitas termasuk P2NH dan HIV/AIDS. mengintegrasikan aspek perlindungan hukum bagi praktisi bidan sesuai tugas dan tanggung jawab di komunitas, menggerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di komunitas melaksanakan manajerial asuhan kebidanan komunitas baik dirumah, posyandu, polindes dan kegawadaruratan kebidanan komunitas serta system rujukanekologi manusia dan prilaku manusia serta cultural awarnes sistem jaminan kesehatan masyarkat di komunitas penanggulangan kesehatan lingkungan dan PHBS melalui prinsip KIEProgram pemerintah yang berkaitan dengan PWS KIA/KB di wilayah kerja, pembinaan peran serta masyarakat, mengaplikasikan asuhan kebidanan dikomunitas, Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan komunitas dan Pendokumentasian asuhan kebidanan di komunitas. Mahasiswa mampu menyusunn proposal dalam pengabdian masyarakt dan menyusun proposal untuk melakukan kuliah pakar..</p>	
<b>Bahan Kajian (Materi pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengemukakan konsep-konsep kebidanan komunitas . <ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengertian kebidanan komunitas ;</li> <li>● Tujuan kebidanan komunitas;</li> <li>● Ruang lingkup Jaringan kerja kebidanan komunitas;</li> <li>● Riwayat perkembangan kebidanan komunitas secara nasional dan internasional;</li> <li>● Fokus sasaran kebidanan komunitas</li> <li>● Prinsip Kebidanan Komunitas</li> <li>● Bekerja di komunitas</li> <li>● Strategi kebidanan komunitas</li> </ul> </li> <li>2. Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan nasional dan strategi kesehatan ibu dan anak</li> <li>b. Keluarga berencana</li> <li>c. Pencegahan dan penggaulangan IMS termasuk HIV/AIDS</li> </ol> </li> </ol>	

- d. Kesehatan reproduksi remaja
  - e. Reprosukdi usia lanjut
  - f. Pemberdayaan perempuan
3. Mengidentifikasi masalah-masalah kebidanan di komunitas termasuk P2NH dan HIV/AIDS dan situasi saat ini (covid-19)
- Kematian ibu dan bayi
  - Kehamilan remaja,
  - Unsafe abortion
  - BBLR
  - Tingkat kesuburan
  - Penyakit menular seksual (PMS)
  - Prilaku dan social budaya yang berpengaruh pada pelayanan kebidanan komunitas
  - Pertolongan persalinan oleh non tenkes
  - P2NH dan HIV/AIDS serta penanggulangannya
  - Pelayanan kesehatan pada wanita sepanjang daur hidupnya
  - Skrining dan deteksi dini kesehatan wanita (Deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara)
  - Kesehatan usia lanjut
4. Menggerakkan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di komunitas, yang dikondisikan sesuai situasi (covid-19)
- konsep dasar peran serta masyarakat meliputi:
  - a. Pengertian PSM
  - b. Dasar filosofi PSM
  - c. Elemen-elemen PSM
  - d. Metode PSM
  - e. Bentuk-bentuk PSM
  - f. Keuntungan peran serta masyarakat (PSM)
  - Pendekatan edukatif dalam penggerakana peran serta masyarakat
  - Pemberdayaan dan kaderisasi
  - Pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan kesehatan.
  - Pembinaan dan Indentifikasi fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat yang meliputi:

- a. Dukun Bayi
  - b. Kader kesehatan
  - c. Dana sehat
  - d. Donor darah berjalan
  - e. Dasa wisma
  - f. Tabulin
  - g. Gereakan sayang ibu (GSI)
  - h. Forum sayang ibu
  - i. Usaha kesehatan yang berbasis masyarakat
  - j. Sistem siaga (suami, bidan dan desa siaga)
  - k. Polindes
  - l. Posyandu
5. Melaksanakan manajerial asuhan kebidanan komunitas baik dirumah, posyandu, polindes dan kegawadaruratan kebidanan komunitas serta system rujukan dan penerapan dalam berbagai situasi (Covid-19) meliputi:
- Asuhan antenatal care
    - a. Manajemen ibu antenatal,
    - b. Standard asuhan kebidanan,
    - c. standard alat,
    - d. Pelaksanaan kelas ibu hamil
    - e. Deteksi dini ibu hamil beresiko
  - Asuhan intranatal care yaitu:
    - a. Standard pelayanan kebidanan
    - b. Persiapan bidan, persiapan rumah dan lingkungan,
    - c. Persiapan alat/bidan kit,
    - d. Persiapan ibu dan keluarga,
    - e. Manajemen ibu intranatal
  - Asuhan postnatal care dikomunitas yaitu:
    - a. Jadwal kunjungan dirumah,
    - b. Manajemen ibu post partum,

- c. Post partum group
- d. Deteksi dini infeksi masa nifas
  - Asuhan Bayi Baru Lahir dan neonates yaitu:
    - a. Jadwal kunjungan dirumah,
    - b. Manajemen pada bayi baru lahir dan neonatus.
  - c. Imunisasi
  - d. Asi eksklusif
    - Asuhan pelayanan kesehatan bayi dan balita dikomunitas yaitu:
      - a. Perawatan kesehatan bayi, perawatan kesehatan anak dan balita,
      - b. Pemantauan tumbuh kembang,
      - c. Deteksi dini masa pertumbuhan dan perkembangan BBL, Bayi, Balita
      - d. Imunisasi
      - e. ASI dan MP ASI
    - Pelayanan keluarga berencana (KB)
- 6. Pelayanan kebidanan berbasis masyarakat
  - a. Komunitas dan budaya
  - b. Budaya dan komunikasi dalam pengasuhan
  - c. Peran masyarakat dan kesmas dalam pengasuhan
  - d. Tuntutan masyarakat terhadap perubahan dan perbaikan dalam pelayanan
  - e. **Integrasi kebidanan pada sistem kesehatan masyarakat**
    - Integrasi dengan program kesehatan ibu dan anak
    - Integrasi dengan program gizi masyarakat
    - Integrasi dengan program lingkungan sehat
    - Integrasi dengan program jaminan perlindungan kesehatan
    - Integrasi dengan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular
- 7. Melakukan **Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan dan membangun kemitraan di komunitas**
  - a. Advokasi
    - Pengertian
    - Tujuan
    - Sasaran dan pelaku advokasi

- Prinsip Advokasi
- Pendekatan advokasi
- Langkah-langkah advokasi
- b. Negosiasi
  - Pengertian
  - Tujuan
  - Langkah-langkah negosiasi
- c. Kemitraan
  - Devinisi
  - Tujuan
  - Prinsip kemitraan
  - Landasan kemitraan
  - Pengembangan dalam kemitraan
- d. Pemberdayaan Masyarakat
  - Devinisi
  - Tujuan
  - Prinsip kemitraan
  - Ciri-ciri pemberdayaan masyarakat
  - Model pemberdayaan masyarakat
  - Strategi pemberdayaan masyarakat
  - Langkah-langkah pemberdayaan
- 8. Pelayanan kebidanan di komunitas
  - a. Asuhan kebidanan Komunitas berbasis Holistic Care
  - b. Pelayanan kebidanan Komunitas secara Holistic Care
  - c. Diagnosa Kebidanan Komunitas secara Holistic care
- 9. Menganalisa ekologi manusia dan perilaku manusia serta cultural awarnes dan setiap situasi (covid-19)
  - Konsep ekologi manusia
  - Interaksi Manusia-Ekosistem
  - Etika lingkungan
  - Pengetahuan Adat dan Adat Masyarakat
  - Praktek Lingkungan & Perubahan Perilaku
  - Peranan lingkungan terhadap ekologi manusia

- Aspek sosial budaya yang berhubungan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Bayi, Balita, Anak, Remaja, Usia lanjut
- Pentingnya kesadaran budaya
- Ekologi antropologi
- cultural awarnes
- 10. Mengelolah program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja melalui pelaksanaan dan pelaporan PWSKIA dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kebidanan komunitas disetiap situasi (covid-19)
  - Pengertian pemantauan wilayah setempat-KIA/KB (PWS-KIA dan KB)
  - Tujuan PWS-KIA/KB
  - Prinsip pengolahan program PWS-KIA/KB
  - Pelayanan antenatal
  - Batasan PWS-KIA/KB
  - Indikator PWS/KAI/KB
  - Pelembagaan PWS-KIA/KB
  - Sistem pencatatan dan pelaporan PWS-KIA/KB
  - Proses Penerapan PWS-KIA
  - Latihan soal
  - Monitoring dan evaluasi
  - Tujuan monitoring dan evaluasi
  - Pencatatan serta pelaporan kohot ibu dan balita
  - Audit maternal dan neonatal di wilayah kerja
  - Manajemen balita sakit
- 11. Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan keluarga dan keluarga binaan di komunitas dan mampu menerapkan dalam berbagai situasi (covid-19)
  - Konsep keluarga
  - Tugas keluarga dalam bidang kesehatan
  - Asuhan kebidanan pada keluarga binaan
  - Instrumen pengumpulan data Keluarga
  - Instrumen flow sheet dan check list di komunitas
  - Scoring masalah dalam keluarga
  - Pendokumentasian asuhan kebidanan pada keluarga binaan
  - Laporan Kelbin
- 12. Melakukan kegiatan praktek belajar komunitas masyarakat desa dalam berbagai situasi (Covid-19)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advokasi, negosiasi dan komunikasi di komunitas</li> <li>• Analisa sosial dan kebidanan (analisa gender, analisa situasi dan sosial, analisa sosial berperspektif gender, dan HAM di komunitas)</li> <li>• Survei Lapangan</li> <li>• Pemetaan wilayah</li> <li>• Pendataan wilayah</li> <li>• Pendataan masalah</li> <li>• Pengolahan data</li> <li>• Perumusan dan prioritas masalah (scoring masalah)</li> <li>• Pembuatan POA</li> <li>• Kelompok kerja masyarakat</li> <li>• Musyawarah masyarakat desa (MMD)</li> <li>• Rencana dan kegiatan Intervensi</li> <li>• Seminar akhir</li> <li>• Pelaporan</li> </ul>
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Putri Sentya, dkk. (2019). Asuhan Kebidanan Komunitas.Pustaka Baru Press. Yokyakarta</li> <li>2. Sofian, Mustika, dkk. (2016). 50 tahun IBI Bidan menyongsong Masa depan. Jakarta: Pengurus Pusat IBI</li> <li>3. Waryana. (2016). Promosi Kesehatan Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>4. Yuni Fitryana.(2018). Asuhan Persalinan komprehensif.Pustakabaru.Yokyakarta</li> <li>5. Elisabeth.(2017)Asuhan Kebidanan masa nifas dan menyusui.Pustakabaru.Yogyakarta</li> <li>6. Ardina Nugreini.(2018). Pengantar ilmu Kebidanan dan standar profesi kebidanan. Healthy. Yogyakarta</li> </ol>

**Pendukung:**

1. Karo Marni, 2020. Edukasi pemanfaatan pelayanan posyandu pasca pandemik Covid-19 memasuki masa new normal dalam peningkatan kesehatan masyarakat. <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/459>
2. Karo Marni, et all, 2022. Book Chapter, Kesehatan Reproduksi dan Napza, Malang. Reka Cipta
3. Karo Marni, 2020. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19, <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/1>
4. Karo Marni, 2021, Book Chapter Persiapan menjadi orang tua, Yokyakarta , Nuta media
5. Haryo.Bimo, Karo Marni, Tambaip T, 2021. Penanganan HIV/AIDS, Yokyakarta, Deepublih
6. Karo Marni, 2022. Bunga Rampai Upaya promotif kesehatan dalam pencegahan stunting serta dampaknya
7. Putri Dwijayanti, 2013. Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Demak Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013 Online di <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
8. Yanti D, dkk. (2019) Gambaran Pengetahuan Paraji Tentang Peran Paraji Dalam Bermitra Dengan Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dtp Rancaekek Kabupaten Bandung Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 5, No. 1 <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.301>
9. Prasanti Ditha, 2017. Komunikasi Terapeutik Bidan Dan “Paraji” Sebagai Kader Dalam Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil. Jurnal komunikator Vol. 9. No. 1 Mei 2017.indd
10. UCLG. ASPAC. (2015) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang perlu diketahui oleh Pemerintag Daerah <https://www.uclg.org/sites/default/files/tujuan-sdgs.pdf>
11. Sakbaniyah, dkk. (2013) Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kepatuhan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Jurnal Kebidanan. Vol 1. No.2. <http:jurnal.unimus.ac.id>
12. Sukandi. (2013).Ilmu Sosial Budaya Dasar. Forikes. Jawa Timur
13. DEWI A.S. (2019).Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Promosi Susu Formula Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru 2018 Jurnal Photon Vol. 9 No.2. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photon/article/view/1097>
14. Kristiyanti R.(2019).*The Evaluation Recording of Baby’s Cohort ini the region of Pekalongan.***Jurnal Kebidanan Indonesia. Vol 10 No 2. (76 – 82).** [https://jurnal.stikesmus.ac.id > index.php](https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php)

**Perangkat Lunak:**

**Perangkat Keras:**

<b>Media Pembelajaran</b>	1. MS office 2. Internet 3. Zoom/ google meet/google classroom/ edlink	1. Perangkat komputer/laptop 2. Flashdisk/ USB 3. Buku Ajar
<b>Dosen Pengampu</b>	1. Dr. Marni br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes 2. Nurmah, SST., M.Kes 3. Puri Kresna Wati, SST., M.K.M 4. Astrid Farmawati, SKM., M.K.M	
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	Auhan kebidana kehamilan, persalinan, nifas, NBBL, KB, Kesehatan Reproduksi, IKM, Komunikasi kebidanan, KDK, Etikolegal, Askeb remaja dan perimenopause, Askeb pranikah dan prakonsepsi, Evidence dalam praktek kebidanan, Askeb rentan	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontrak Program  Mampu menguasai Konsep Kebidanan Komunitas C4 (S6-, KK-1, P-1, P9)	Konsep Kebidanan Komunitas Pengertian kebidanan komunitas ; Tujuan kebidanan komunitas; ruang lingkup kebidanan komunitas;	<b>Karakteristik :</b> Interaktif, holistik  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> Diskusi, presentasi	<b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi bersama dengan teman kelompok untuk menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil	<b>Kriteria :</b> Hasil diskusi Makalah, Persentasi  <b>Bentuk non-test:</b> Presentasi topik dengan alat bantu slide berbasis perangkat lunak presentasi	Ketepatan dalam Efektifitas presentasi baik komponen visual (slide) maupun komponen oral (komunikasi lisan), raut wajah, pemahaman menjelaskan saat sesi tanya jawab	2%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Riwayat perkembangan kebidanan komunitas secara nasional dan internasional;</li> <li>Fokus sasaran kebidanan komunitas</li> <li>Jaringan kerja kebidanan komunitas</li> <li>Strategi kebidanan komunitas</li> </ul>			discovery learning			
2	Mampu mengkaji masalah-masalah kebidanan di komunitas termasuk P2NH dan HIV/AIDS (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masalah-masalah kebidanan komunitas yang meliputi:</li> <li>Kematian ibu dan bayi,</li> <li>Kehamilan remaja,</li> <li>Unsafe abortion,</li> <li>BBLR, Tingkat kesuburan,</li> <li>Penyakit menular seksual ,</li> <li>Prilaku dan social budaya di masyarakat,</li> <li>Pertolongan persalinan oleh non tenkes</li> <li>P2NH dan HIV/AIDS serta penanggulangannya</li> </ol>	<b>Karakteristik :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Interaktif</li> <li>Kolaboratif</li> <li>Berpusat pada mahasiswa</li> </ol> <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Pembelajaran kooperatif</li> </ol>	<b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</li> <li>Diskusi bersama dengan teman kelompok untuk menyusun hasil discovery learning</li> <li>Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Hasil diskusi Makalah, Persentasi  <b>Bentuk non-test:</b> Ketepatan dalam mengkaji masalah kebidanan dikomunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam Efektifitas presentasi baik komponen visual (slide) maupun komponen oral (komunikasi lisan), raut wajah, pemahaman menjelaskan saat sesi tanya jawab</li> <li>Ketepatan dan kesesuaian mengkaji masalah-masalah kebidanan komunitas</li> </ul>	2%
3	Mampu mengemukakan Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi ((KU-5, KK-1, KK-11,	Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan nasional dan strategi kesehatan ibu dan anak</li> <li>Keluarga berencana</li> <li>Pencegahan dan penggaulangan IMS termasuk HIV/AIDS</li> </ul>	<b>Karakteristik :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Interaktif</li> <li>Kolaboratif</li> <li>Berpusat pada mahasiswa</li> </ol> <b>Bentuk :</b> Kuliah	<b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</li> <li>Diskusi bersama dengan teman kelompok untuk menyusun hasil discovery learning</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> Hasil diskusi Makalah, Persentasi  <b>Bentuk Non-test:</b> Ketepatan Pencarian Program terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam Efektifitas presentasi baik komponen visual (slide) maupun komponen oral (komunikasi lisan), raut wajah, pemahaman menjelaskan saat sesi tanya jawab</li> </ul>	2%

	P1, P-9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan reproduksi remaja</li> <li>• Reproduksi usia lanjut</li> <li>• Pemberdayaan perempuan</li> </ul>	<b>Metode pembelajaran:</b> c. Diskusi kelompok d. Pembelajaran kooperatif		3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan Pencarian Program terkait kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi</li> </ul>	
4	4.1 Mampu mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di komunitas ((KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	Konsep dasar peran serta masyarakat meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian,</li> <li>• Dasar filosofi,</li> <li>• Elemen-elemen,</li> <li>• Metode,</li> <li>• bentuk-bentuk,</li> <li>• keuntungan peran serta masyarakat</li> <li>• Pendekatan edukatif dalam penggerakana peran serta masyarakat</li> <li>• Pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan kesehatan.</li> <li>• Pembinaan dan Identifikasi fasilitas dan potensi yang ada di masyarakat yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dukun Bayi,</li> <li>b. Kader kesehatan,</li> <li>c. Dana sehat,</li> <li>d. Donor darah berjalan,</li> <li>e. Dasa wisma,</li> </ol> </li> </ul>	<b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i>	<b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok searching literatur tentang peran serta masyarakat</li> <li>• Secara berkelompok mampu indentifikasi peran serta dimasyarakat</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Hasil diskusi Makalah, Persentasi  <b>Bentuk Non-test:</b> Ketepatan mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam Efektifitas presentasi baik komponen visual (slide) maupun komponen oral (komunikasi lisan), raut wajah, pemahaman menjelaskan saat sesi tanya jawab</li> <li>• Ketepatan mengidentifikasi peran serta masyarakat dalam menunjang kesehatan ibu dan anak di komunitas</li> </ul>	2%

		<p>f. Tabulin, Gereakan sayang ibu (GSI),</p> <p>g. Forum sayang ibu, Usaha kesehatan yang berbasis masyarakat, Sistem siaga (suami, bidan dan desa siaga),</p> <p>h. Polindes,</p> <p>i. posyandu</p>						
5	<p>Mampu menguasai manajerial asuhan kebidanan komunitas baik dirumah, posyandu, polindes (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)</p>	<p>● Manajerial Asuhan kebidanandi komunitas baik dirumah, posyandu dan polindes di berbagai situasi (covid-19) meliputi:</p> <p>a. Asuhan antenatal care yaitu manajemen ibu antenatal, standard asuhan kebidanan, standard alat, pelaksanaan kelas ibu hamil.</p> <p>b. Asuhan intranatal care yaitu: standard pelayanan kebidanan , persiapan bidan, persiapan rumah dan lingkungan, persiapan alat/bidan kit, persiapan ibu dan keluarga, Manajemen ibu intranatal.</p> <p>c. Asuhan postnatal care dikomunitas yaitu: jadwal</p>	<p><b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b> Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i></p>	<p><b>TM:1x (2 x50”)</b> <b>PT : 1x(2x60”)</b> <b>BM: 1x(2x60”)</b> <b>P: 1x (1x170”)</b></p>	<p>Secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>searching literatur</i> tentang manajerial asuhan kebidanan dikomunitas, baik dirumah, posiandu dan polindes</li> <li>● Secara kelompok menyusun rencana asuhan kebidanan dikomunitas, baik dirumah, posiandu dan polinde</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> penyusunan rencana asuhan kebidanan antenatal care, intranata care, postnatal care, NBBL, baik fisiologis dan kasus rujukan dikomunitas</p>	<p>Ketepatan melakukan penyusunan variabel penelitian, penyusunan rencana asuhan kebidanan antenatal care, intranata care, postnatal care, NBBL, baik fisiologis dan kasus rujukan dikomunitas</p>	3%

		<p>kunjungan dirumah, Manajemen ibu post partum, post partum group. d. Asuhan Bayi Baru Lahir dan neonates yaitu: jadwal kunjungan dirumah, manajemen pada bayi baru lahir dan neonatus. e. Asuhan pelayanan kesehatan bayi dan balita dikomunitas f. Kegawadaruratan Kebidanan g. Sistem rujukan</p>						
6	<p>Mampu mengidentifikasi pelayanan kebidanan berbasis masyarakat (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9))</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kebidanan berbasis masyarakat</li> <li>2. Komunitas dan budaya</li> <li>3. Budaya dan komunikasi dalam pengasuhan</li> <li>4. Peran masyarakat dan kesmas dalam pengasuhan</li> <li>5. Tuntutan masyarakat terhadap perubahan dan perbaikan dalam pelayanan</li> <li>6. Integrasi kebidanan pada sistem kesehatan masyarakat</li> <li>7. Integrasi dengan program kesehatan ibu dan anak</li> <li>8. Integrasi dengan program gizi masyarakat</li> <li>9. Integrasi dengan program lingkungan sehat</li> </ol>	<p><b>Karakteristik :</b> interaktif,  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i></p>	<p><b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok <i>searching literatur</i> tentang Pelayanan kebidanan berbasis masyarakat</li> <li>• Secara kelompok indentifikasi pelayanan kebidanan berbasis masyarakat</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian</p> <p><b>Bentuk Non-test:</b> Identifikasi pelayanan kebidanan berbasis masyarakat</p>	<p>Ketepatan mengidentifikasi pelayanan kebidanan berbasis masyarakat</p>	2%

		10. Integrasi dengan program jaminan perlindungan kesehatan 11. Integrasi dengan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular						
7	Mampu merancang Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan dan membangun kemitraan di komunitas (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	<p><b>Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan dan membangun kemitraan di komunitas</b></p> <p>e. Advokasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Sasaran dan pelaku advokasi</li> <li>• Prinsip Advokasi</li> <li>• Pendekatan advokasi</li> <li>• Langkah-langkah advokasi</li> </ul> <p>f. Negosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Langkah-langkah negosiasi</li> </ul> <p>g. Kemitraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Devinisi</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Prinsip kemitraan</li> <li>• Landasan kemitraan</li> <li>• Pengembangan dalam kemitraan</li> </ul> <p>h. Pemberdayaan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Devinisi</li> </ul>	<p><b>Karakteristik :</b> interaktif,</p> <p><b>Bentuk :</b> Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i></p>	<p><b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok <i>searching literatur</i> tentang Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan dan membangun kemitraan di komunitas Secara kelompok</li> <li>• Secara berkelompok merancang langkah-langkah advokasi, negosiasi, kemitraan, dan pemberdayaan di kebidanan komunitas serta membuat vidio dalam melakukannya</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Hasil diskusi Vidio Persentasi</p> <p><b>Bentuk Non-test:</b> Ketepatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• merancang langkah-langkah advokasi, negosiasi, kemitraan, dan pemberdayaan di kebidanan komunitas serta membuat vidio dalam melakukannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan merancang langkah-langkah advokasi, negosiasi, kemitraan, dan pemberdayaan di kebidanan komunitas serta membuat vidio dalam melakukannya</li> </ul>	2%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan</li> <li>• Prinsip kemitraan</li> <li>• Ciri-ciri pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Model pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Strategi pemberdayaan masyarakat</li> <li>• Langkah-langkah pemberdayaan</li> </ul>						
<b>8.Ujian Tengah Semester (UTS) 30%</b>								
9	Mampu menguasai Pelayanan kebidanan di komunitas (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan kebidanan di komunitas</li> <li>2. Asuhan kebidanan Komunitas berbasis Holistic Care</li> <li>3. Pelayanan kebidanan Komunitas secara Holistic Care</li> <li>4. Diagnosa Kebidanan Komunitas secara Holistic care</li> </ol>	<b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discusion, Discovery Learning, Project Based Learning</i>	<b>TM:1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok <i>searching literatur</i> tentang pelayanan kebidanan komunitas</li> <li>• Secara berkelompok mampu menyusun asuhan kebidanan secara holistik</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Hasil diskusi Makalah Persentasi  <b>Bentuk Non-test:</b> Ketepatan merancang menyusun asuhan kebidanan secara holistik	Ketepatan merancang asuhan kebidanan holistik	<b>2%</b>
10	Mampu menganalisa ekologi manusia dan prilaku manusia serta cultural awarnes di berbagai situasi (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• konsep ekologi manusia</li> <li>• Interaksi Manusia-Ekosistem</li> <li>• Etika lingkungan</li> <li>• Pengetahuan Adat dan Adat Masyarakat</li> <li>• Praktek Lingkungan &amp; Perubahan Perilaku</li> </ul>	<b>Karakteristik :</b> g. Interaktif h. Kolaboratif i. Berpusat pada mahasiswa  <b>Bentuk :</b> Kuliah	<b>TM:1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok <i>searching literatur</i> tentang ekologi manusia dan prilaku manusia serta cultural awarnes di berbagai situasi</li> <li>• Mampu melakukan pencarian kasus tentang ekologi manusia dan prilaku manusia serta cultural awarnes di berbagai situasi</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Hasil diskusi Makalah Persentasi  <b>Bentuk Non-test:</b> Ketepatan pencarian kasus tentang ekologi manusia serta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam Efektifitas presentasi baik komponen visual (slide) maupun komponen oral (komunikasi lisan), raut wajah, pemahaman menjelaskan saat sesi tanya jawab</li> </ul>	<b>2%</b>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peranan lingkungan terhadap ekologi manusia</li> <li>Aspek sosial budaya yang berhubungan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Bayi, Balita, Anak, Remaja, Usia lanjut</li> <li>Pentingnya kesadaran budaya</li> <li>Ekologi antropologi cultural awarnes</li> </ul>	<b>Metode pembelajaran:</b> e. Diskusi kelompok f. Pembelajaran kooperatif			cultural awarnes di berbagai situasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan pencarian kasus tentang ekologi manusia dan perilaku manusia serta cultural awarnes di berbagai situasi</li> </ul>	
11	Mampu Mengelola program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja melalui pelaksanaan dan laporan PWSKIA dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kebidanan komunitas, Kohort, AMP, MTBS diberbagai situasi ((KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9))	Mengelola program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja melalui pelaksanaan dan laporan PWSKIA dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kebidanan komunitas di berbagai situasi (covid-19) 1. Pengertian pemantauan wilayah setempat-KIA/KB (PWS-KIA dan KB) 2. Tujuan PWS-KIA/KB 3. Prinsip pengolahan program PWS-KIA/KB 4. Pelayanan antenatal 5. Batasan PWS-KIA/KB 6. Indikator PWS/KAI/KB 7. Pelembagaan PWS-KIA/KB 8. Sistem pencatatan dan laporan PWS-KIA/KB	<b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i>	<b>TM:1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	Secara berkelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan <i>searching literatur</i> tentang program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja melalui pelaksanaan dan laporan PWSKIA dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kebidanan komunitas, Kohort, AMP, MTBS diberbagai situasi</li> <li>Secara mandiri mampu menyusun program KIA/Kb diwilayah krejanya</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian  <b>Bentuk Non-test:</b> Melakukan pengolahan program pemerintah yang berkaitan dengan KIA/KB di wilayah kerja melalui pelaksanaan dan laporan PWSKIA dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kebidanan komunitas, Kohort, AMP, MTBS diberbagai situasi	Mahasiswa mampu membuat pelaporan kohort	2%

		<p>9. Proses Penerapan PWS-KIA</p> <p>10. Latihan soal</p> <p>11. Monitoring dan evaluasi</p> <p>12. Tujuan monitoring dan evaluasi</p> <p>13. Pencatatan serta pelaporan kohot ibu dan balita</p> <p>14. Aaudit maternal dan neonatal di wilayah kerja</p> <p>15. Manajemen balita sakit</p> <p>16.</p>						
12	<p>Mampu menganalisa diagnosa kebidanan komunitas dan asuhan kebidanan keluarga dan asuhan kebidanan pada keluarga binaan di komunitas diberbagai situasi ((KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)</p>	<p>Diagnosa kebidanan komunitas dan asuhan kebidanan komunitas dan Konsep keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Keluarga</li> <li>2. Asuhan kebidanan pada keluarga binaan</li> <li>3. Instrumen pengumpulan data Keluarga</li> <li>4. Instrumen flow sheet dan check list di komunitas</li> <li>5. Scoring masalah keluarga</li> <li>6. Diagnosa kebidanan komunitas</li> <li>7. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada keluarga binaan</li> </ol>	<p><b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik</p> <p><b>Bentuk :</b> Kuliah</p> <p><b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i></p>	<p><b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b></p>	<p>secara berkelompok melakukan <i>searching literatur</i> tentang Asuhan kebidanan pada keluarga binaan</p> <p>secara berkelompok mampu merancang Asuhan kebidanan pada keluarga binaan</p>	<p><b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian</p> <p><b>Bentuk Non-test:</b> merancang Asuhan kebidanan pada keluarga binaan</p>	<p>Mahasiswa mampu merancang dan melakukan Asuhan kebidanan pada keluarga binaan</p>	2%

13	Mampu menganalisa Analisis sosial dan analisis situasi di komunitas (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	<b>Analisis sosial dan analisis situasi di komunitas</b> 1. Analisa situasi 2. Analisa sosial 3. Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) dan Pemetaan (Mapping) 4. Diagram Ven (Diagram Pie 5. Pohon Masalah( tulang ikan) 6.	<b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i>	<b>TM:1x (2 x50”)</b> <b>PT : 1x(2x60”)</b> <b>BM: 1x(2x60”)</b> <b>P: 1x (1x170”)</b>	Secara berkelompok • melakukan <i>searching literatur</i> mengenai analisa sosial dan analisa situasi dikomunitas  Secara mandiri • mampu merancang analisa sosial dan analisa situasi dikomunitas	<b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian  <b>Bentuk Non-test:</b> Melakukan analisa sosial dan analisa situasi dikomunitas	Ketepatan membuat analisa sosial dan analisa situasi dikomunitas	2%
14	Mampu merancang pengelolaan masalah kebidanan komunitas (KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9)	Pengelolaan masalah kebidanan komunitas meliputi : a. Analisis masalah kesehatan b. Identifikasi masalah c. Penentuan prioritas masalah d. Perencanaan pengeloaan masalah e. Menentukan alternatif penyelesaian masalah f. Evaluasi pengelolaan masalah g. Langkah-langkah Musyawarah masyarakat desa (MMD), Seminar akhir, Pencatatan dan Pelaporan (laporan akhir)	<b>Karakteristik :</b> interaktif, holistik  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i>	<b>TM:1x (2 x50”)</b> <b>PT : 1x(2x60”)</b> <b>BM: 1x(2x60”)</b> <b>P: 1x (1x170”)</b>	Secara berkelompok • melakukan <i>searching literatur</i> mengenai pengelolaan masalah kebidanan komunitas  Secara mandiri • merancang pengelolaan masalah kebidanan komunitas  •	<b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian  <b>Bentuk Non-test:</b> Melakukan pengelolaan masalah kebidanan komunitas	Ketepatan Melakukan pengelolaan masalah kebidanan komunitas	2%

15	Membentuk Proposal PKM ((KU-5, KK-1, KK-11, P1, P-9))	Penyusunan proposal PKM	<b>Karakteristik :</b> Interaktif, holistik, integratif, dan kontekstual  <b>Bentuk :</b> Kuliah  <b>Metode pembelajaran :</b> <i>Small Group Discussion, Discovery Learning, Project Based Learning</i>	<b>TM: 1x (2 x50")</b> <b>PT : 1x(2x60")</b> <b>BM: 1x(2x60")</b> <b>P: 1x (1x170")</b>	Secara berkelompok mampu menyusun proposal PKM mengenai kebidanan komunitas	<b>Kriteria Penilaian :</b> Ketepatan dan kesesuaian  <b>Bentuk Non-test:</b> Melakukan PKM yang sudah dibuat	Mahasiswa mampu membuat proposal PKM dan melaksanakan, membuat laporan	<b>3%</b>
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) 40%</b>							

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%

